

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SANGGAR SASTRA AL-AMIEN (SSA)
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT MENULIS SANTRIWATI DI TMI AL-AMIEN
PRENDUAN**

Fathorrahman, Ervina Zulfa ^{(1) (2)}

^{1, 2)} Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

fathorrahman2904@email.com

Abstract

Writing is part of the aspects of language activities that are considered difficult and complained about by the community. Various levels of education complained about the difficulty of writing. The impact of these complaints gives the opinion that writing is indeed difficult. This study aims to find out how the extracurricular activities of the Al-Amien Literature Studio are implemented, and what are the implications and contributions of the extracurricular activities of the Al-Amien Literature Studio in developing the writing talents of female students at TMI Al-Amien Prenduan. This research is a descriptive qualitative using observation, interview, and documentation methods which are then analyzed to obtain data or information. The subjects of this study were taken Three persons from the trainers, two people from the charge, two persons from the consultants, and six members of the Al-Amien Literature Studio. This research concludes that the implementation of the extracurricular activities of the Al-Amien Literature Studio is carried out through three stages, namely the planning, implementation, monitoring, and evaluation stages of the extracurricular activities. While the implications and contributions of the extracurricular activities of the Al-Amien Literature Studio are the use of active and creative methods, the existence of corrections or feedback activities on students' work, the efforts to improve the quality of writing, and the prevention and control of plagiarism on students' written works.

Keywords: *Implementation, Al-Amien Literature Studio extracurricular, Writing Talent*

Abstrak

Menulis merupakan bagian dari aspek kegiatan berbahasa yang dipandang sulit serta dikeluhkan oleh kalangan masyarakat. Dari berbagai jenjang pendidikan mengeluhkan akan sulitnya menulis. Dampak dari keluhan tersebut memberikan opini bahwa kegiatan menulis itu memang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien, serta apa implikasi dan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien dalam mengembangkan bakat menulis santriwati di TMI Al-Amien Prenduan. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk memperoleh data atau informasi. Subjek penelitian ini diambil 3 dari pelatih, 2 dari penanggungjawab, 2 dari konsultan dan 6 dari peserta kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien diterapkan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan implikasi dan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien yaitu, adanya penggunaan metode yang aktif dan kreatif, adanya kegiatan koreksi atau feedback terhadap karya peserta didik, adanya upaya peningkatan kualitas tulisan, serta adanya pencegahan dan penanggulangan plagiat terhadap karya tulis peserta didik.

Kata kunci: *Implementasi, ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien, Bakat Menulis*

A. PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti lahir dengan berbagai macam potensi yang dimilikinya, dimana potensi tersebut harus diasah dan digali sejak dini agar lahir sebuah bakat yang tertanam dalam diri anak didik yang merupakan bentuk anugerah dari Allah SWT untuk setiap hambanya. Setiap anak didik pasti mempunyai bakat tertentu dalam dirinya, oleh karena itu salah satu tugas dari seorang guru yakni dapat mengembangkan dan meningkatkan bakat dalam diri siswa.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (*SIRDIKNAS*) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Maka jelas dengan adanya pernyataan Undang-undang di atas bahwa pendidikan

harus mampu secara aktif mengembangkan potensi atau bakat yang terdapat dalam diri anak didik dengan upaya membentuk suatu program pendidikan yang dapat mengembangkan bakat siswa, agar menjadi insan yang bermanfaat antar sesama.

Bakat dapat dikatakan sebagai (*apititude*) yang merupakan kapasitas atau kemampuan bawaan pada diri seseorang dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan melakukan latihan khusus agar memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan serta keterampilan.² Bakat seseorang dapat dikembangkan dengan pembentukan klub-klub yang diselaraskan dengan bakat dan minat masing-masing, seperti klub keilmuan, kesenian, dan olahraga. Dengan pembentukan klub-klub tersebut akan melahirkan suasana belajar yang sangat menyenangkan serta dapat menciptakan hasil pembelajaran yang berkualitas tinggi dengan tempo waktu yang relative cepat diiringi dengan ketekunan, keseriusan, dan semangat yang tinggi dalam proses pengembangan diri.³

¹ Trianto Ibnu Badar at-Taubany, *DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH*, Pertama. (Depok: KENCANA, 2017), 333–334.

² Indah Ayu Anggraini et al., “Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata,” *ISLAMIKA*, vol.2, no. 1 (31 January 2020), 162, diakses 23 July 2022, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/570>.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Membangun Komunitas Belajar Di Sekolah (Kiat-Kiat Mengatasi Kebosanan Dalam Proses*

Dalam pengembangan bakat, setiap Lembaga Pendidikan pasti mempunyai sebuah kurikulum pendidikan yang disusun secara sistematis oleh para ahli di bidang tersebut. Salah satunya yakni dengan pembentukan program pembelajaran ekstrakurikuler yang mana program tersebut merupakan kegiatan Pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum Lembaga sekolah guna meningkatkan bakat dan minat yang tertanam dalam setiap individu.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.⁵ Di samping itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, serta kreativitas peserta didik yang berbeda antara satu dengan lainnya sehingga terbentuklah insan yang memiliki bakat yang berkualitas karena suatu Pendidikan yang berkualitas pula.

Lembaga Pendidikan yang menyediakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pasti memiliki visi dan misi

yang berbeda antar satu dengan yang lainnya, begitupula di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan yang mana program ekstrakurikuler yang dimaksudkan yakni sebagai Pendidikan tambahan bagi seluruh santri dan praktek kepemimpinan bagi santri-santri senior pengurus organisasi santri, lalu dikemas dalam bentuk Garis-Garis Besar Kebijakan Organtri (*GABKO*) dan dilaksanakan dalam bentuk Sunnah atau Tradisi-tradisi kepesantrenan, yang kemudian dilaksanakan di luar jam sekolah oleh para santri dibawah tanggung jawab pengurus Organtri yaitu Ikatan Santriwati Tarbiyatul Mu'allimat (*ISTAMA*) dan dibawah bimbingan kepala sekolah dan kapid ksantrian (*MPO*).⁶

Lembaga TMI Al-Amien Prenduan berupaya untuk mengimplementasikan fungsi Khalifah Allah di muka bumi (tercermin dalam sikap proaktif, inovatif, dan kreatif), sebagaimana yang tercantum dalam surat al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِٖفَةًۙ
 قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ

Pembelajaran, Cetakan pertama. (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 176–177.

⁴ Badar at-Taubany, *DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH*, 229.

⁵ *Ibid.*, 333.

⁶ Muhammad Idris Jauhari, *TMI (Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah) APA, SIAPA, KAPAN, BAGAIMANA, DAN MENGAPA?*, Cetakan ketujuh. (Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura: Mutiara Press, 1442), 15.

نُسَيْحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan Ingatlah ketika Tuhamnu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan kholifah di bumi.” Mereka berkata. “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpah darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-nama Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”(Qs. Al-Baqarah: 30).⁷

Untuk melahirkan peserta didik yang proaktif, inovatif, dan kreatif maka Pondok Pesantren TMI Al-Amien Preduan membentuk Program ekstrakurikuler yang biasa dikenal dengan sebutan *KOMPIL* (Kompetensi Pilihan) yang meliputi bidang kesenian, bidang keilmuan, dan bidang olahraga, setiap bidang mempunyai bagian klub-klub yang lebih khusus di dalamnya.

Dari berbagai macam jenis program ekstrakurikuler di pondok TMI putri, peneliti tertarik terhadap bidang kelimuwan yang beratas namakan klub *kompile* Sanggar Sastra Al-Amien (SSA), sebab dalam klub tersebut kerap kali melahirkan para peserta didik yang mempunyai bakat yang berkualitas tinggi dalam kegiatan tulis menulis, pemateri atau pelatih dalam klub

tersebut merupakan pelatih yang cukup handal dalam bidangnya baik itu dari guru TMI Al-Amien Preduan sendiri ataupun dari pihak luar.

Upaya lain yang diimplementasikan dalam mengembangkan bakat tulis menulis di lembaga TMI putri yakni dengan mengadakan workshop serta seminar literasi, rentetan kegiatan pengembangan bakat menulis ini sangatlah unik dan menyenangkan, serta kegiatan ini juga sangat menarik bagi pecinta literasi untuk mengasah bakat yang ada dalam diri mereka agar terus berkembang.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dibentuk dalam suatu lembaga pendidikan dapat mengembangkan bakat menulis santriwati, sebagaimana hasil penelitian yang relevan sebelumnya oleh Halimatus Sa'diyah yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah Untuk Mengembangkan Bakat Siswa IPS di MAN Model Bojonegoro Tahun 2018” dan Implementasi ekstrakurikuler jurnalistik untuk menumbuhkan keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa di SD Muhammadiyah 1 ketelan Surakarta, oleh Esirosa Annashr alinssan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dan jurnalistik dapat

⁷ Ibid., 10.

mengembangkan bakat tulis menulis dengan berbagai macam bentuk pelatihan untuk peserta didik di masing-masing Lembaga pendidikan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien (SSA) di pondok pesantren TMI Putri Al-Amien Prenduan memiliki keunggulan serta keunikan tersendiri sehingga menjadi pembeda dengan kegiatan ekstrakurikuler di lembaga lain, diantaranya adalah terbentuknya program ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin satu minggu untuk dua kali pertemuan tepat pukul 16.00 WIB. Di setiap pertemuan setelah mendapatkan materi dari pelatih (SSA) diharuskan bagi masing-masing anggota untuk membuat karya tulis, kemudian hasil dari karya tulis yang dibuahkan oleh masing-masing anak diseleksi, dan karya yang paling bagus dipublikasikan secara bertingkat ke berbagai pusat penerbitan karya yang ada di pulau Madura.

Dengan adanya upaya tersebut maka setiap karya tulis anak akan selalu tersalurkan tidak (stagnan) di atas kertas saja, serta upaya tersebut memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu melahirkan hasil karya tulis yang paling menarik untuk dinikmati agar terus berguna

bagi lembaga, masyarakat dan dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang terpapar diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien (SSA) Dalam Mengembangkan Bakat Menulis Santriwati di TMI Al-Amien Prenduan Tahun 2022-2023”*.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan hasil temuan sebagai berikut:

1. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien (SSA) dalam Mengembangkan Bakat Menulis Santriwati di TMI Al-Amien Prenduan

a) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien (SSA)

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA) di TMI Putri Al-Amien Prenduan disusun dan direncanakan dengan baik dan terstruktur, dimana para pelatih diwajibkan mempersiapkan desain pembelajaran yang akan digunakan dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler SSA ini, baik dari strategi dan metode yang akan digunakan, serta materi

yang akan diajarkan kepada peserta didik, kemudian semua itu harus ditulis menjadi *I'dad* (RPP) yang kemudian *I'dad* (RPP) tersebut diajukan kepada konsultan untuk mendapatkan *feedback* dan persetujuan, apakah karya tersebut layak disampaikan kepada peserta didik atau masih harus diperbaiki.

Perencanaan yang disusun dalam kegiatan ekstrakurikuler SSA di TMI Putri Al-Amien Prenduan, yaitu dimulai dengan mempersiapkan desain pembelajaran baik dari metode dan strategi yang akan digunakan, serta materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dengan membentuknya menjadi *I'dad* atau RPP, sebab dengan adanya kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadikan pengajar mampu menerapkan pembelajaran secara terprogram sehingga mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran.⁸

Seperti yang terdapat dalam buku Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah bahwa proses perencanaan merupakan hal terpenting

⁸ Badar at-Taubany, *DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH*, 236.

dari semua proses tahapan yang lain, karena tanpa penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP), tahapan selanjutnya tidak akan dapat berjalan dengan maksimal.

b) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien (SSA)

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA), dilaksanakan dengan beberapa tahap diantaranya, *tahap awal* berisi pendahuluan, tahap ini diterapkan untuk memfokuskan pikiran peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan, *tahap kedua* berisi tentang penyampaian materi yang telah tersusun dalam *I'dad* (RPP), metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode pembelajaran aktif dan kreatif, yang mana peserta didik dituntut secara aktif membuat karya tulis selepas penyampaian materi pembelajaran, *tahap ketiga* adalah tahap penutup atau evaluasi, dilakukan dengan melakukan koreksi terhadap karya peserta didik.

Dengan mengacu pada *I'dad* (RPP), kegiatan ekstrakurikuler SSA ini berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien,

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dengan aktif, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan karya tulisnya, sehingga terbentuk karya tulis yang dapat tersalurkan ke berbagai macam media.

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya bahwa, terdapat beberapa tahapan yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler SSA ini, yaitu *tahap awal* pendahuluan guna memfokuskan pikiran siswa terhadap materi yang akan disampaikan, *tahap kedua* yaitu dengan menyampaikan materi yang sudah tercantum dalam *I'dad* (RPP) dengan menggunakan metode aktif dan kreatif, kemudian *tahap akhir*, yaitu penutup dengan menyuruh siswa untuk membuat karya tulis sesuai dengan tema pembelajaran, diakhiri dengan koreksi terhadap karya tersebut agar peserta didik mengetahui titik kelemahan dan keunggulannya, sehingga peserta didik berusaha untuk memperbaiki karya tulisnya. Dengan upaya tersebut penerapan pembelajaran akan berjalan dengan maksimal.

Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno bahwa terdapat tiga tahapan pembelajaran yang akan membantu melancarkan proses pelaksanaan pembelajaran, diantaranya *Pendahuluan*, merupakan kegiatan awal dari suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, yang kedua *kegiatan Inti*, kegiatan ini dilakukan secara interaktif guna memotivasi peserta didik agar berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, dan tahap akhir *Penutup*, kegiatan ini dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran, dan kegiatan ini dapat berupa evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahan siswa.⁹

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA), diterapkan dan disampaikan dengan mengacu pada *I'dad* (RPP) yang telah direncanakan. Sebab dengan adanya *I'dad* (RPP) proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori yang

⁹ Badar at-Taubany, 249.

terdapat dalam buku “*Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*”, bahwa *I’dad* (RPP) dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, serta penilaian hasil belajar, agar pembelajaran yang terjadi di dalam kelas mencapai hasil yang maksimal, sebab segala sesuatu yang direncanakan terlebih dahulu dengan matang dan maksimal, akan membentuk hasil yang maksimal pula.¹⁰

c) Pengawasan (*Controlling*)

Untuk memaksimalkan penerapan kegiatan ekstrakurikuler SSA, terdapat pengawasan (*controlling*) yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler SSA untuk mengetahui dan memastikan apakah pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis ini dijalankan sesuai dengan rencana yang disusun atau sebaliknya, serta kegiatan pengawasan ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja dan pengambilan tindakan, apakah dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai

dengan kinerja yang telah ditetapkan di awal perencanaan.¹¹

Akan tetapi peneliti menemukan bahwa pengawasan (*controlling*) terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SSA hanya dilakukan oleh penanggung jawab SSA, sedangkan pengawasan dari konsultan bagian pusat penerbitan (BAPUSBIT) tidak ditemukan penerapannya.

d) Evaluasi Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SSA

Tahap evaluasi yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler SSA yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pelatih, penanggungjawab, dan konsultan bagian pusat penerbitan (BAPUSBIT) kegiatan ini dilakukan dengan kumpul bersama, yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diterapkan sebelumnya, dan untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran di waktu yang akan datang.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada dalam buku “*Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*”, bahwa evaluasi dalam

¹⁰ Badar at-Taubany, 250.

¹¹ Imam Gunawan, *MANAJEMEN KELAS TEORI DAN APLIKASINYA*, 1st ed. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019), 50.

proses pembajaran sangat penting dan dapat dijadikan tolak ukur pencapaian tujuan dalam pembelajaran. evaluasi proses pembelajaran juga bertujuan untuk menilai aktivitas belajar siswa, strategi atau metode yang diterapkan dalam pembelajaran sekiranya tidak menjadikan peserta didik belajar dengan baik, maka proses pembelajaran tidak dianggap berhasil.¹²

2. Implikasi dan Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien (SSA) dalam Mengembangkan Bakat Menulis Santriwati di TMI Al-Amien Prenduan

Terdapat implikasi serta kontribusi dari adanya kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA) terhadap pengembangan bakat menulis Santriwati di TMI Al-Amien Prenduan, diantaranya:

- a) Adanya metode belajar yang aktif dan kreatif

Metode yang digunakan dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA) di TMI Putri Al-Amien Prenduan, yaitu metode aktif dan kreatif dimana peserta didik diharuskan untuk saling

berdiskusi, bertanya, mencatat materi yang dijelaskan lalu mempraktekkan teori yang diajarkan dengan membuat karya tulis, kemudian menerbitkan hasil karya tulisnya, dengan begitu pelatihan tulis menulis akan berjalan dengan maksimal.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SSA diterapkan dengan menggunakan metode aktif dan kreatif, sebab dengan menggunakan metode ini akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membuat suasana kelas lebih menyenangkan dengan keadaan peserta didik yang aktif dan kreatif sehingga meningkatkan hasil karya tulis yang mereka rancang.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto leo bahwa metode belajar aktif dan kreatif dapat mencerahkan bakat menulis siswa, peserta didik dituntut secara aktif dan kreatif dalam mengeksplorasi potensi untuk menghasilkan tulisan dengan proses yang jelas. Metode pembejaran ini menegaskan agar peserta didik mampu membaca, mendengar, melihat, mencatat hal-hal penting, kemudian mendiskusikan catatan

¹² Badar at-Taubany, *DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH*, 266.

tersebut, dilanjutkan dengan menerapkan apa yang didiskusikan menjadi sebuah karya tulis yang dapat diterbitkan sehingga dapat dinikmati oleh para pembaca.¹³

b) Adanya umpan balik yang memadai

Upaya yang kedua dalam mengembangkan bakat menulis anak di TMI Putri Al-Amien Prenduan, yakni dengan melakukan *feedback* atau koreksi terhadap karya tulis peserta didik, karena dengan adanya *feedback* atau koreksi penulis akan mengetahui letak kekuatan dan kelemahan tulisan mereka, dengan begitu penulis akan berupaya meningkatkan serta memperbaiki karya tulisnya.

Dengan adanya umpan balik atau koreksi terhadap karya tulis peserta didik, kegiatan koreksi terhadap karya tulis siswa merupakan tahap penutup atau evaluasi dalam proses pelaksanaan kegiatan SSA ini, sebab dengan adanya koreksi penulis akan mengetahui letak kelemahan dan keunggulan dari karya yang ia rancang, dengan begitu penulis akan

berusaha untuk memperbaiki karya tulisnya.

Seperti teori yang tercantum dalam buku "*Mencerahkan Bakat Penulis*", bahwa umpan balik atau *feedback* sangat membantu penulis mengerti kelemahan pada tulisannya sehingga dapat diperbaiki atau direvisi untuk meningkatkan kualitas tulisan.¹⁴

c) Adanya peningkatan kualitas tulisan

Dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA), para pelatih dituntut agar secara aktif membimbing para peserta didik dalam menciptakan karya tulis baik dari segi penataan bahasan atau substansi tulisannya. Oleh karena itu dibentuklah *I'dad* (RPP) agar pengajar mempunyai kesiapan yang matang dalam menerangkan sebuah materi.

Upaya lain yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas tulisan peserta didik, yaitu dengan mengadakan kegiatan pengembangan bakat dan minat santriwati yang diterapkan empat kali dalam 1 bulan, seperti kajian *Fun literasi*, workshop literasi dan kajian lain tentang pengembangan tulis menulis lainnya.

¹³ Sutanto Leo, *MENCERAHKAN BAKAT MENULIS* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), 22.

¹⁴ Leo, 23.

Sebuah karya tulis peserta didik akan semakin berkualitas kedudukannya jika ada bimbingan yang intensif dari seorang pengajar baik dari penggunaan tata bahasa ataupun dalam gaya tulisannya, oleh karena itu para pelatih kegiatan ekstrakurikuler SSA dituntut agar melakukan bimbingan secara intensif terhadap proses pembuatan karya tulis peserta didik dengan mengacu pada *I'dad* atau RPP yang telah dimusyawarahkan sebelumnya, serta dalam meningkatkan kualitas tulisan, kegiatan ekstrakurikuler SSA mengadakan kegiatan pengembangan bakat menulis, seperti workshop literasi dan kajian tentang pengebambangan tulis menulis lainnya.

Hal ini sesuai dengan teori Susanto Leo bahwa, peningkatan kualitas tulisan dapat dilakukan dengan adanya bimbingan yang detail dari para pengajar, seperti penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kata yang tepat, penggunaan tata bahasa dan tanda baca yang tepat, penggunaan kalimat yang mengandung unsur-unsur pembentukannya (subjek, predikat, objek, atau keterangan) serta penulisan

paragraf yang kohesif, dan penulisan kalimat-kalimat yang koherensi.¹⁵

d) Adanya upaya pencegahan dan penanggulangan dari hasil peserta didik

Selain upaya yang telah disebutkan diatas, terdapat pula implikasi serta kontribusi dari terbentuknya ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA) dalam mengembangkan bakat menulis siswa, yaitu dengan mencegah dan menanggulangi adanya plagiat terhadap karya tulis mereka. Hal yang dilakukan yaitu dengan membentuk metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar tumbuh inovasi dalam pikiran siswa dalam membuat karya tulis.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini menjadikan karya tulis peserta didik semakin berkembang dan tertata dalam penggunaan seni bahasa, sehingga kegiatan ini mampu melahirkan para calon literatur handal yang menghasilkan karya tulis yang berkualitas, hal ini dapat dilihat dari jumlah peminat yang semakin meningkat di setiap tahunnya dalam mengikuti pelatihan tulis menulis yang

¹⁵ Leo, 24.

beratasnamakan kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Sastra Al-Amien (SSA).

Pencegahan adanya plagiat terhadap karya siswa dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler SSA ini dilakukan dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa sehingga tumbuh inovasi yang ada pada pikirannya, dengan upaya tersebut akan meningkatkan karya tulis peserta didik.

Sebagaimana yang terdapat dalam buku “*Mencerahkan Bakat Menlis*” bahwa, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, nomor 17 tahun 2020 mencegah dan menggulangi plagiat yang terkandung dalam karya tulis. Kegiatan plagiat harus dijauhan dalam pikiran siswa dalam membuat karya tulis, sebab kegiatan plagiat tidak akan meningkatkan hasil karya tulis siswa, sehingga siswa memiliki wawasan yang sempit dalam membentuk karya yang inovatif dan kreatif, serta kualitas tulisan tidak menghasilkan karya tulis yang bagus

dan elok untuk dinikmati para pembaca.¹⁶

C. KESIMPULAN

1. Jadi dari apa yang dipaparkan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi kegiatan implementasi kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA) dalam mengembangkan bakat menulis santriwati di TMI Al-Amien Prenduan tahun 2022-2023 ini bisa dikatakan berlansung secara efektif dan kondusif dengan beberapa tahap penerapannya yaitu:

- a) Tahap Persiapan, yaitu tahap penyusunan perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk *I'dad* (RPP), yang mencakup materi, metode, dan strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- b) Tahap Pelaksanaan, diterapkan sesuai *I'dad* (RPP) yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan (pembuka pembelajaran), bagian inti (penyampaian materi pembelajaran), bagian penutup (berisi evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa).
- c) Tahap Pengawasan (*Controlling*), yaitu aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh penanggungjawab

¹⁶ Leo, 26.

kegiatan ekstrakurikuler SSA guna memastikan kondisi kegiatan yang sedang diterapkan.

d) Tahap Evaluasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah diterapkan sebelumnya, dan merencanakan kegiatan untuk waktu yang akan datang.

2. Terdapat beberapa kontribusi dari adanya kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA) dalam mengembangkan bakat menulis santriwati di TMI Al-Amien Prenduan tahun 2022-2023, diantaranya, adanya metode yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, adanya kegiatan koreksi atau *feedback* terhadap karya tulis peserta didik, adanya upaya peningkatan kualitas tulisan peserta didik, serta adanya pencegahan dan penanggulangan plagiat terhadap karya tulis peserta didik.

Saran

1. Bagi lembaga, penulis mempunyai saran agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sanggar sastra Al-Amien (SSA) yang sudah diterapkan dengan baik untuk tetap dipertahankan, dan untuk tahap pengawasan (*controlling*) agar lebih di optimalkan lagi sesuai dengan perencanaan awal.

2. Bagi peneliti, peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa menambah khazanah keilmuan, bagi diri penulis khususnya maupun bagi aktivitas akademik pada umumnya, baik di lingkungan fakultas Tarbiyah sendiri, maupun di lingkungan yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya dukungan dan sumbangsih pemikiran dari pihak lain. Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis mengalami berbagai kendala dalam pelaksanaannya serta berkali-kali melewati perbaikan agar layak diterima sebagai karya ilmiah yang *sensible*. Oleh sebab itu, dengan segala hormat, penulis mengucapkan kata terimakasih yang sangat dalam kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir skripsi ini, antara lain:

1. Bapak, mamak, dan adik tercinta, serta keluarga yang tak pernah letih mendo'akan serta mendukung peneliti baik dalam bentuk material serta memberikan kasih sayang yang amat tulus untuk memotivasi agar tetap bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan segala tugas yang ada.

2. Dr. KH. Ahmad Fauzi Tidjani, MA selaku pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan
3. Dr. KH. Ghazi Mubarak Idris, MA selaku wakil pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan
4. Dr. KH. Muhtadi Abdul Mun'im, MA selaku Rektor IDIA
5. Dr. Yusfar Ramadhan, S. H, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Ust. Nur Cholis Majid, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ust. Abd. Qadir Jailani, M. Pd.I, tanpa bimbingan dan arahan dari beliau penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar sampai saat ini.
8. Untuk para dosen yang telah banyak menyalurkan ilmu serta bimbingan dalam bidang akademik kemahasiswaan.
9. Segenap guru-guru dan almamater ku tercinta Al-Amien Prenduan, terimakasih untuk 10 tahun yang sangat menakjubkan, dan atas segala ilmu, dan pengalaman yang sangat berharga ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini, dari para sahabat

seperjuangan yang akan bersama-sama menuju gerbang wisuda nanti.

11. Besar harapan, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat untuk para pembaca. Selanjutnya, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mun'im, Muhtadi. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Cetakan 2. Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura: Pusdilam (Pusat Studi Islam), 2021.

Alfiandini, Lucky. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2020.

Alfin, Jauharoti. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Pertama. Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014.

Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, Dan Salsa Bila Rahma. "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata." *Islamika*, Vol.2, No. 1 (31 January 2020): 161–169. Diakses 23 July 2022. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/570>.

Ariani, Risky. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Sambit Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*. Pertama. Banguntapan Jogjakarta: Diva Press, 2012.

———. *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Pertama. Banguntapan Jogjakarta: Diva Press, 2012.

Badar At-Taubany, Trianto Ibnu. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Pertama. Depok: Kencana, 2017.

Gunawan, Imam. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasinya*. 1st Ed. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019.

Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.

Hidayati, Irma Nur. “Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

Idris Jauhari, Muhammad. *Tmi (Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah) Apa, Siapa, Kapan, Bagaimana, Dan Mengapa?* Cetakan Ketujuh. Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura: Mutiara Press, 1442.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ke-Tiga Puluh Lima. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016.

Kasupardi, Endang, Dan Supriatna. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Ketiga. Jakarta Barat: Pt Multi Kreasi Satudelapan, 2012.

Leo, Sutanto. *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Membangun Komunitas Belajar Di*

Sekolah(Kiat-Kiat Mengatasi Kebosanan Dalam Proses Pembelajaran. Cetakan Pertama. Jogjakarta: Diva Press, 2014.

Mohammad, Siddik. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Cetakan I. Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2016.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.

Pretiw, Nur Ari. “Keefektifan Penggunaan Peta Konsep Dan Pendekatan Proses Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Godean.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Purnama, Yuzar. “Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi.” Vol.7 No. 3 (September 2015).

Putra, Sitiatava Rizema. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Pertama. Banguntapan Jogjakarta: Diva Press, 2013.

Saputri, Nurdiana, Dan Nurrus Sa'adah. “Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.2, Nomor 2 (December 2021). <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/Taujih/Index>.

Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Wafroturrohmah, W., Dan Eny Sulistiyawati. “Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa Sma.” *Manajemen Pendidikan*, Vol.13, No. 2 (7 January 2019): 147–155. Diakses 28 July 2022.

<https://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/7482>.

Wahid, Musleh, Nurcholis Majid, Muhtadi Abdul Mun'im, Khozi Mubarak, Dan Ahmadi. *Pedoman Penulisan Skripsi (Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan)*. Ke-Delapan. Komplek Kampus Al-Amien Prenduan: Idia Press, 2021.